

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam penentuan kadar flavonoid total dari ekstrak etanol bunga cengkeh (EEBC) dan 3 fraksi pelarut (fraksi air, etil asetat dan n-heksan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Adanya senyawa yang terkandung dalam ekstrak etanol bunga cengkeh dan fraksi 3 pelarut (Air, Etil asetat, dan n-Heksan) yaitu pada ekstrak etanol bunga cengkeh mengandung flavonoid, saponin, alkaloid, tannin dan terpenoid, sedangkan hasil dari fraksi n-heksan diketahui tidak mengandung flavonoid dan pada fraksi etil asetat tidak mengandung saponin.

2. Tujuan Khusus

- a. Adanya pengaruh yang signifikan antara sifat pelarut dari ekstrak etanol dan 3 fraksi bunga cengkeh (*Syzygium aromaticum*) yaitu fraksi air, etil asetat dan n-heksan terhadap kadar flavonoid total.
- b. Kadar flavonoid total yang paling tinggi secara berurutan adalah fraksi etil asetat sebesar $10,458\% \pm 0,516$; ekstrak etanol bunga cengkeh (EEBC) sebesar $7,818\% \pm 0,270$; fraksi air sebesar $6,137\% \pm 0,427$; dan fraksi n-heksan sebesar $2,251\% \pm 0,239$.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk analisis kualitatif perlu dilakukan pengujian kembali pada hasil yang masih negatif untuk memastikan apakah ada kesalahan pada penelitian ini atau tidak, perlu dilakukan identifikasi lebih kuat terkait setiap bercak atau *spot* KLT yang terbentuk dengan metode densitometer, bisa dilakukan penelitian lanjutan dari kandungan flavonoid yang spesifik dari sampel yang digunakan dan menentukan aktivitas yang berpotensi dari senyawa flavonoid, misalnya antioksidan dan antibakteri.